

ABSTRACT

Along with the advancement of technology, the need for photography is not only about capturing important moments in human's life as a hobby, but the need has become a growing business activity. At this moment, however, different photographic activities such as photo studios, photography training, exhibition, etc. tend to walk separately and are not integrated. This project explains how a photography center interior design can facilitate different photographic activities through the application of a lighting concept. The application of this concept may result in efficient, synergic, comfortable and pleasant photographic activities.

Keyword : *Photography, light, contemporary*

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan terhadap fotografi tidak hanya menyangkut kebutuhan atau hobi seseorang untuk mengabadikan moment penting dalam kehidupan manusia, tetapi sudah menjadi sebuah kegiatan bisnis yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Namun demikian, hingga saat ini berbagai kegiatan fotografi, seperti foto studio, kursus fotografi, pameran, dan lain-lain, cenderung dilaksanakan secara sendiri-sendiri di tempat terpisah dan belum dilaksanakan secara terintegrasi. Tulisan ini menjelaskan bagaimana perancangan interior photography center yang dapat memfasilitasi berbagai kegiatan fotografi dengan menerapkan konsep cahaya. Melalui penerapan konsep ini diharapkan berbagai kegiatan fotografi dapat dilaksanakan secara efisien, sinergis, nyaman, dan menyenangkan penggunaanya.

Kata kunci : Fotografi, cahaya, kontemporer

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Perancangan	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Ide dan Gagasan Perancangan	4
1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Perancangan	6
1.6 Tujuan dan Manfaat Perancangan	6
1.6.1 Tujuan	6
1.6.2 Manfaat	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Fotografi	10
2.1.1 Pengertian Fotografi	10
2.1.2 Sejarah Fotografi	13
2.2 <i>Gallery</i> Foto	14
2.2.1 Pengertian <i>Gallery</i> Fotografi	14
2.2.2 Jenis <i>Gallery</i>	15
2.2.3 Prinsip-Prinsip Perancangan <i>Gallery</i>	17
2.2.4 Standar Perancangan Ruang <i>Gallery</i>	18
2.2.4.1 Standar Luas Ruang Objek Pamer	18

2.2.4.2	Standar Visual Ruang Objek Pamer	21
2.2.4.3	Standar Pencahayaan Ruang <i>Gallery</i>	23
2.3	Studio Foto	24
2.3.1	Pengertian Studio Foto	24
2.3.2	Ketentuan Desain Ruang	26
2.4	Ruang Kelas Fotografi	32
2.4.1	Pengertian Kelas Fotografi	32
2.4.2	Perancangan Ruang Kelas Fotografi	33
2.5	<i>Mini Library</i> Fotografi	39
2.6	<i>Retail</i> dan <i>Printing</i>	40
2.6.1	Pengertian <i>Retail</i> dan <i>Printing</i>	40
2.6.2	Perancangan Ruang <i>Retail</i> dan <i>Printing</i>	42
2.7	<i>Café</i>	43
2.7.1	Pengertian <i>Café</i>	43
2.7.2	Perancangan Interior <i>Café</i>	44
2.8	Perancangan <i>Photography Center</i>	46
 BAB III	 DESKRIPSI OBJEK STUDI	 52
3.1	Lokasi Perancangan	52
3.1.1	Deskripsi <i>Site</i>	53
3.1.1.1	Analisa <i>Site</i>	53
3.1.1.2	Denah Bumi Bandhawa Hotel	55
3.1.2	Deskripsi Fungsi	56
3.1.3	Identifikasi <i>User</i>	57
3.2	<i>Flow Activity</i>	60
3.3	Kebutuhan Ruang	61
3.4	<i>Bubble Diagram</i>	62
3.5	<i>Zonning</i> dan <i>Blocking</i> Ruang	62
 BAB IV	 PERANCANGAN INTERIOR <i>PHOTOGRAPHY CENTER</i>	 65
4.1	Penerapan Tema dalam Desain	65

4.2	Penerapan Konsep dalam Desain	66
4.2.1	Konsep Bentuk	67
4.2.2	Konsep Warna	68
4.2.3	Konsep Material	69
4.2.4	Konsep Pencahayaan	71
4.2.5	Konsep Penghawaan	72
4.2.6	Konsep <i>Furniture</i>	73
4.2.7	Konsep Keamanan	73
4.3	Perancangan <i>General</i>	74
4.4	Sirkulasi	77
4.5	Perancangan Area Khusus	83
4.5.1	<i>Entrance</i> dan <i>Lobby</i>	83
4.5.2	<i>Gallery</i> Foto	85
4.5.3	Studio Foto	87
4.5.4	Kelas Fotografi	89
4.5.5	<i>Mini Library</i> Fotograf	89
4.5.6	<i>Retail</i> dan <i>Printing</i>	89
4.5.7	<i>Café</i>	91
4.5.8	<i>Office</i>	93
 BAB V	 KESIMPULAN DAN SARAN	 94
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran	95
 DAFTAR PUSTAKA		 97
 LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Luas Objek Pamer	19
Tabel 2.2	Besarnya Penerangan, Warna Cahaya, dan Ra (<i>Colour Rendering/</i> Warna Asli) yang Dianjurkan	24
Tabel 3.1	Kebutuhan Ruang	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Penerapan Cahaya sebagai Elemen pada Interior	5
Gambar 1.2	Penerapan Cahaya sebagai Elemen pada Interior	6
Gambar 2.1	Ruang Pameran Karya Seni Dua Dimensi Ukuran 50 cm x 50 cm	19
Gambar 2.2	Ruang Pameran Karya Seni Dua Dimensi Ukuran 100 cm x 100 cm	20
Gambar 2.3	Ruang Pameran Karya Seni Dua Dimensi Ukuran 200 cm x 200 cm	20
Gambar 2.4	Ruang Pameran Karya Seni Dua Dimensi Ukuran 300 cm x 300 cm	21
Gambar 2.5	Jarak Visual Karya Seni Dua Dimensi Ukuran 50 cm x 50 cm	21
Gambar 2.6	Jarak Visual Karya Seni Dua Dimensi Ukuran 100 cm x 100 cm	22
Gambar 2.7	Jarak Visual Karya Seni Dua Dimensi Ukuran 200 cm x 200 cm	22
Gambar 2.8	Jarak Visual Karya Seni Dua Dimensi Ukuran 300 cm x 300 cm	23

Gambar 2.9	Studio Foto	27
Gambar 2.10	Contoh Hasil Foto dengan Letak Penerangan yang Berbeda	28
Gambar 2.11	Contoh Hasil Foto dengan Letak Penerangan yang Berbeda	28
Gambar 2.12	Contoh Hasil Foto dengan Letak Penerangan yang Berbeda	29
Gambar 2.13	Kamera	29
Gambar 2.14	<i>Tripod</i>	30
Gambar 2.15	Lampu	31
Gambar 2.16	Payung	31
Gambar 2.17	Reflektor	32
Gambar 2.18	Kelas Gaya Auditorium	34
Gambar 2.19	Kelas Gaya Tatap Muka	35
Gambar 2.20	Kelas Gaya Seminar	36
Gambar 2.21	Kelas Gaya <i>Cluster</i>	36
Gambar 2.22	Kelas Gaya Lingkaran	37

Gambar 2.23	Kelas Gaya <i>Fishbowl</i>	37
Gambar 2.24	Kelas Gaya <i>Workstation</i>	38
Gambar 2.25	Kelas Gaya <i>Breakout Grouping</i>	38
Gambar 2.26	Kelas Gaya <i>Chevron</i>	39
Gambar 2.27	Tinggi Konter <i>Retail</i>	42
Gambar 2.28	Sirkulasi pada <i>Retail</i>	43
Gambar 2.29	Penataan Perangkat Makan Optimal	44
Gambar 2.30	Lebar Meja Minimal	45
Gambar 2.31	Jarak Bersih Minimal untuk Kursi	45
Gambar 2.32	Jonas Photo Studio, Bandung	46
Gambar 2.33	Studio Foto di Jonas Photo Studio PVJ, Bandung	47
Gambar 2.34	Studio Foto di Jonas Photo Studio PVJ, Bandung	47
Gambar 2.35	Oktagon Gunung Sahari, Jakarta Pusat	48
Gambar 2.36	Ruang Kelas Oktagon Gunung Sahari, Jakarta Pusat	49
Gambar 2.37	<i>Retail</i> Oktagon Kemang <i>Icon</i> , Jakarta	49
Gambar 2.38	Tampak Depan Bangunan Oktagon Kemang, Jakarta	50

Gambar 2.39	Ruang Serba Guna Oktagon Kemang, Jakarta	50
Gambar 2.40	Studio Oktagon Kemang, Jakarta	51
Gambar 3.1	Lokasi Bumi Bandhawa Hotel	54
Gambar 3.2	Denah Lantai Dasar Bumi Bandhawa Hotel	55
Gambar 3.3	Denah Lantai Dua Bumi Bandhawa Hotel	56
Gambar 3.4	<i>Bubble</i> Diagram	62
Gambar 3.5	<i>Zoning Blocking</i> Lantai Dasar	63
Gambar 3.6	<i>Zoning Blocking</i> Lantai Dua	63
Gambar 3.7	<i>Zoning Blocking</i> Studio Foto	64
Gambar 4.1	Bentuk-bentuk Geometris Tegak Lurus dan Siku	67
Gambar 4.2	Konsep Warna	68
Gambar 4.3	Cermin	69
Gambar 4.4	Lantai <i>Epoxy</i> Abu-abu	69
Gambar 4.5	<i>White Acrylic</i>	70
Gambar 4.6	<i>Concrete panels</i>	70

Gambar 4.7	HPL <i>Black Glossy</i>	70
Gambar 4.8	LED	71
Gambar 4.9	<i>Sandblast Glass</i>	71
Gambar 4.10	Konsep Pencahayaan	72
Gambar 4.11	Denah <i>General</i> Lantai Dasar	74
Gambar 4.12	Denah <i>General</i> Lantai Dua	75
Gambar 4.13	Denah <i>General</i> Studio Foto	76
Gambar 4.14	<i>Flow</i> Pengunjung Umum	77
Gambar 4.15	<i>Flow</i> Peserta Kelas Fotografi	79
Gambar 4.16	<i>Flow</i> Penyewa Studio Foto	80
Gambar 4.17	<i>Flow</i> Barang Pameran	82
Gambar 4.18	Potongan <i>Lobby</i>	83
Gambar 4.19	Potongan <i>Lobby</i>	84
Gambar 4.20	Perspektif <i>Lobby</i>	84
Gambar 4.21	Potongan <i>Gallery</i> Foto	85
Gambar 4.22	Potongan <i>Gallery</i> Foto	86

Gambar 4.23	Perspektif <i>Gallery</i> Foto	86
Gambar 4.24	Potongan Studio Foto	87
Gambar 4.25	Potongan Studio Foto	88
Gambar 4.26	Perspektif Studio Foto	88
Gambar 4.27	Potongan <i>Retail</i> dan <i>Printing</i>	90
Gambar 4.28	Potongan <i>Retail</i> dan <i>Printing</i>	90
Gambar 4.29	Perspektif <i>Retail</i> dan <i>Printing</i>	91
Gambar 4.30	Potongan <i>Café Indoor</i>	92
Gambar 4.31	Potongan <i>Café Indoor</i>	92
Gambar 4.32	Perspektif <i>Café Indoor</i>	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Struktur Organisasi <i>Photography Center</i>	58
-----------	---	----